

LAMPIRAN

1. Lampiran Wawancara

- **Wawancara dengan guru tari dan penari anak di Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung**

Pertanyaan untuk Guru Tari

1. Apakah sering terjadi interaksi antara pengajar dan penari anak saat proses mengajar?

Jawaban : Sering. Tim pengajar terbagi dua, yaitu Kak Andi sebagai mentor dibarisan depan dan Mba Indah sebagai *controller* memantau anak dari barisan belakang. Disela-sela latihan ada jeda untuk sesi tanya jawab bagi anak yang belum paham mengenai gerakan. Anak bebas memilih bertanya kepada kedua belah pihak pengajar.

2. Bagaimana proses penyampaian makna tari kepada anak?

Jawaban : Pertama pengajar mencontohkan gerak tanpa alunan musik dengan detail gerakan yang kompleks serta menerangkan sinopsis cerita dari tarian tersebut. Lalu pengajar dan anak mengulangi gerakan secara bersamaan, kemudian anak diajak bergerak menggunakan alunan musik selama beberapa kali ditambah dengan penjiwaan detail gerak yang sesuai dengan jalan cerita, dan yang terakhir pengulangan gerakan tanpa dibimbing oleh pengajar.

3. Selain dengan gerakan, adakah penjelasan gerak tari melalui lisan / tulisan?

Jawaban : Ada. Untuk menunjang proses pembelajaran selain gerakan, pengajar juga menggunakan lisan agar gerakan yang dicontoh lebih jelas dan detail. Lisan digunakan juga untuk menjelaskan nama dari suatu gerakan.

4. Berapakah jumlah pemimpin dalam sanggar tari Sasana Budaya Bandar Lampung?

Jawaban : Hanya ada satu pemimpin/ketua dalam sanggar. Yaitu Ahmad Afandi (Kak Andi).

5. Jika ada dua pengajar / pemimpin dalam sanggar, bagaimanakah pembagian *jobdesk* dalam mengajar anak?

Jawaban : Tepatnya ada dua pengajar dalam sanggar, yaitu Kak Andi dan Mba Indah. Dalam pembagian *jobdesk*, Kak Andi biasa memimpin gerakan dan berada didepan, sedangkan Mba Indah memposisikan diri dibagian belakang untuk memantau (*controller*) anak-anak.

6. Apakah ada pengajar yang lebih dominan?

Jawaban : Dalam hal mengajar Kak Andi lebih dominan. Beliau posisi seperti *leader* dalam sanggar ini.

7. Bagaimanakah keaktifan anak dalam proses pembelajaran?

Jawaban : Anak-anak sangat aktif dan antusias. Apabila mereka tidak mengerti maka akan bertanya. Tetapi satu hal yang membedakan penari anak usia TK dan SD, yaitu konsentrasi. Penari anak usia TK lebih seperti belajar sambil bermain, sedangkan penari anak usia SD sudah cukup dewasa untuk mengerti dan cukup serius saat proses belajar berlangsung.

8. Saat anak ingin berinteraksi / bertanya dengan pengajar, apa ada individu yang mewakili atau setiap anak dapat bertanya langsung?

Jawaban : Tidak ada anak yang mewakili anak lain untuk bertanya. Semua anak bebas bertanya dan mempunyai keberanian masing-masing untuk berinteraksi kepada pengajar maupun kepada temannya.

9. Bagaimana respon anak dalam menerima pesan dari gerak tari yang diberikan?

Jawaban : Anak-anak memberikan respon sesuai dengan yang kami harapkan. Mereka bisa menangkap materi-materi yang kami berikan. Walaupun ada kesulitan, setiap individu anak tidak segan untuk bertanya. Meskipun dunia mereka adalah belajar sambil bermain, tetapi karena anak-anak mempunyai daya rekam yang baik (golden age) maka mereka mudah menerima pesan dari gerak tari yang kami berikan.

10. Setelah beberapa kali diberi contoh, apakah anak dapat mengulang kembali gerakan tanpa dibimbing?

Jawaban : Ya. Persentase anak dapat mengulang kembali gerakan tanpa dibimbing adalah 60%. 40% sisanya adalah proses penghafalan yang membutuhkan waktu 1 bulan. Dan butuh waktu 3 bulan untuk mendapatkan penghafalan yang sempurna ditambah dengan memasukan unsur wirasa, wirama, dan wiraga didalam tariannya.

11. Kendala apa saja yang ada saat proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban : Anak-anak hanya kurang fokus dan konsentrasi. Mereka mudah sekali terpecah perhatiannya. Apalagi jika situasi ramai dan gaduh, anak-anak akan kehilangan konsentrasi dalam menangkap gerakan yang diberikan. Dan jika ada yang mengaja

k ngobrol atau bermain mereka bisa beralih perhatiannya.

Pertanyaan untuk Penari Anak

1. Apakah adik-adik sering bertanya kepada pengajar saat proses belajar berlangsung?

Jawaban :

Anindya : Ya. Jika ada gerakan yang tidak dimengerti saya langsung bertanya kepada Kak Andi atau Mba Indah secara langsung.

Sattiya : Ya. Apabila saya tidak mengerti maka saya langsung bertanya bagian gerakan yang sulit.

Adelia : Ya. Saya langsung bertanya sendiri jika ada yang tidak dimengerti. Setelah itu, saya mengkomunikasikan kembali dengan teman lainnya.

Jemima : Ya. Terkadang sedikit hal yang sulit. Pertama saya mencoba untuk memahami, tetapi jika memang masih tidak bisa saya lakukan maka saya bertanya agar lebih jelas.

Yeni : Ya. Saya suka sulit menghafal. Jadi untuk mengingatkan kembali saya bertanya secara detail gerakan yang tidak saya mengerti.

Rhea : Ya. Biasanya Kak Andi bertanya apa ada yang belum dimengerti, kesempatan itu saya gunakan untuk menanyakan gerakan yang tidak saya kuasai.

Nirbita : Ya. Tidak perlu malu, jika saya tidak paham maka saya langsung bertanya.

Amelia : Ya. Jika ada gerakan yang sulit dan saya malu bertanya, maka akan tertinggal gerakan dengan teman yang lain. Oleh karena itu bertanya merupakan kebiasaan bagi saya.

2. Apakah gerakan tari yang disampaikan guru tari mudah dimengerti?

Jawaban :

Anindya : Ya. Semua gerakan yang diberikan oleh Kak Andi dan Mba Indah mudah dimengerti. Cara penyampaian yang pelan dan jelas memudahkan saya untuk meniru gerakan.

Sattiya : Ya. Semua gerakan yang dicontohkan mudah. Karena disampaikan secara bertahap.

Adelia : Ya. Gerakan disampaikan dengan pelan jadi mudah dimengerti.

Jemima : Ya. Saya dengan mudah menerima gerakan yang diberikan.

Yeni : Ya. Mudah menerima gerakan oleh guru dengan baik. Karena gerakan yang dicontohkan pelan, tidak terburu-buru..

Rhea : Ya. Dengan bantuan dua orang pengajar saya mudah sekali menangkap gerakan yang diberikan.

Nirbita : Ya. Proses penyampaian gerakan mudah saya mengerti.

Amelia : Ya. Gerakan yang diberikan melalui proses satu persatu. Jadi tidak terasa memberatkan.

3. Selain gerakan, apakah guru menggunakan tulisan atau kata-kata untuk menjelaskan ragam gerak dari tari?

Jawaban :

Anindya : Ya. Kak Andi dan Mba Indah juga menggunakan kata-kata untuk menerangkan nama gerakan. Seperti ukel, mendak, putar, ngiting dll.

Sattiya : Ya. Seperti kata berputar, jinjit, jongkok, ukel, ngiting dll.

Adelia : Ya. Kata yang digunakan seperti ukel, mendak, ngiting, menunduk, jongkok, simpuh dll.

Jemima : Ya. Ada kalimat atau kata yang digunakan saat mengajar untuk menjelaskan gerakan-gerakan.

Yeni : Ya. Baik Kak Andi atau Mba Indah bergantian menjelaskan kata dari setiap gerakan yang dicontohkan.

Rhea : Ya. Ada kata yang digunakan saat menerangkan sebuah gerakan. Sehingga saya bisa mengerti apa yang saya harus lakukan.

Nirbita : Ya. Ada penjelasan disetiap gerakan yang diberikan.

Amelia : Ya. Gerakan-gerakan memiliki istilahnya sendiri. Baik istilah dari tari itu sendiri atau dari kata yang biasa kita gunakan.

4. Adakah kesulitan dalam memahami gerakan yang diberikan oleh guru tari?

Jawaban :

Anindya : Tidak ada. Semua bisa dimengerti dan jika ada yang membuat bingung saya dapat bertanya.

Sattiya : Semua tidak ada kendala. Walaupun kadang ada gerakan yang sulit.

Adelia : Bisa dimengerti. Aku selalu memperhatikan dengan baik.

Jemima : Jika saya serius latihan maka tidak terasa sulit.

Yeni : Bisa ditangkap dengan mudah. Cara mengajar Kak Andi yang santai dan sabar memudahkan kita untuk memahami.

Rhea : Apapun gerakan akan terasa mudah jika saya memperhatikan Kak Andi dengan serius.

Nirbita : Tidak sulit. Karena Kak Andi mengajar dengan sabar dan pelan-pelan. Sehingga walaupun gerakan sulit sekalipun saya bisa menangkap dengan baik.

Amelia : Paling sulit jika berisik. Memecahkan konsentrasi. Tetapi saya tetap berusaha fokus agar bisa menangkap materi dengan baik.

5. Apakah adik-adik aktif dalam proses pembelajaran?

Jawaban :

Anindya : Ya aktif. Sebisa mungkin saya selalu mencoba serius saat proses belajar berlangsung.

Sattiya : Kita selalu aktif dalam sanggar.

Adelia : Selalu aktif. Karena kita bisa berbagi ilmu dengan guru atau teman.

Jemima : Ya aktif. Selain guru, bertukar ilmu dan berlatih bersama teman itu menyenangkan.

Yeni : Bermain sambil belajar. Ini cara yang asik agar tidak bosan. Oleh karena itu saya berusaha aktif disela latihan.

Rhea : Aktif. Karena guru dan teman adalah cara saya belajar dan memahami gerakan sampai saya bisa menguasai dengan baik.

Nirbita : Saya sangat aktif. Jika diam saja maka saya tidak merasa nyaman untuk memahami makna menari.

Amelia : Aktif. Karena menjalin hubungan selain dengan guru, teman juga membantu untuk mendapatkan *feel* yang baik jika nanti menari secara berkelompok.

6. Saat ingin bertanya kepada guru tari, apakah adik-adik menyuruh teman lain yang bertanya atau langsung bertanya sendiri?

Jawaban :

Anindya : Tidak. Saya berani untuk bertanya langsung.

Sattiya : Saya langsung bertanya kepada guru jika kesulitan.

Adelia : Tidak. Disini kami berani untuk bertanya langsung pada guru.

Jemima : Bertanya langsung pada Kak Andi jika saya tidak menguasai gerakan.

Yeni : Bertanya langsung ke Kak Andi atau Mba Indah. Kadang-kadang juga bertanya keteman-teman yang lain.

Rhea : Saya bertanya langsung ke guru.

Nirbita : Tidak menyuruh teman, tetapi langsung bertanya sendiri.

Amelia : Saya bertanya langsung ke guru atau ke teman-teman.

7. Apakah adik-adik dapat menangkap dengan baik setiap gerakan yang diberikan?

Jawaban :

Anindya : Cukup baik. Karena perlu beberapa kali contoh dan latihan.

Sattiya : Lumayan baik. Harus beberapa kali mencoba.

Adelia : Cukup. Karena saya bertanya sesekali kepada Kak Andi atau teman.

Jemima : Cukup baik. Harus konsentrasi yang tinggi. Tidak bisa sekali contoh langsung hafal.

Yeni : Baik. Karena saya memperhatikan jika guru sedang mempraktekan dan saya tetap berusaha *enjoy* saat latihan.

Rhea : Cukup baik. Walaupun harus mengulang gerakan sampai hafal.

Nirbita : Lumayan baik. Pengulangan gerakan dibutuhkan, agar bisa hafal.

Amelia : Cukup baik. Tetapi dengan pengulangan gerak yang cukup untuk membantu menghafal.

8. Setelah latihan dan diberi contoh, apakah adik-adik bisa mengulang kembali gerakan tanpa dibimbing guru?

Jawaban :

Anindya : Bisa. Tapi butuh beberapa kali mengulang.

Sattiya : Bisa. Walaupun tidak terlalu lancar.

Adelia : Bisa. Tetapi masih sambil menghafal gerakan.

Jemima : Bisa. Mengulang tapi tidak selancar Kak Andi.

Yeni : Bisa. Asal menggunakan musik akan semakin lancar.

Rhea : Bisa. Tetapi tidak semua bagian hafal.

Nirbita : Bisa. Dengan bantuan musik.

Amelia : Bisa. Tetapi tidak begitu baik dan cepat.

9. Kendala apa saja yang ada saat proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban :

Anindya : Kurang fokus dan suara berisik kelompok penari anak usia TK.

Sattiya : Kurang fokus dan suara berisik kelompok penari anak usia TK.

Adelia : Kurang fokus dan suara berisik kelompok penari anak usia TK.

Jemima : Kurang fokus dan suara berisik kelompok penari anak usia TK.

Yeni : Kurang fokus dan suara berisik kelompok penari anak usia TK.

Rhea : Kurang fokus dan suara berisik kelompok penari anak usia TK.

Nirbita : Kurang fokus dan suara berisik kelompok penari anak usia TK.

Amelia : Kurang fokus dan suara berisik kelompok penari anak usia TK.

1. Lampiran Foto Kegiatan dan Latihan Tari di Sanggar Sasana Budaya Bandar Lampung



Keterangan : Saat Sampai di Hotel Festival Nasional Tari Kreasi Anak 2013



Keterangan : Berpose pasca gladi Festival Nasional Tari Kreasi Anak 2013



Keterangan : Berpose bersama juri, Ibu Nungki Kusuma Astuti



Keterangan : Sebelum Lomba Tari Kreasi Anak Nasional 2013 dimulai



Keterangan : Juara Umum Festival Nasional Tari Kreasi Anak 2013



Keterangan : Beberapa koleksi Piala Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung



Keterangan :Aksi anak-anak saat latihan berlangsung. Minggu pertama.



Keterangan : Latihan tanpa dibimbing oleh pengajar. Saat penelitian minggu kedua.



Keterangan : Minggu ketiga. Anak-anak fokus mendengar arahan dari pengajar.



Keterangan : Minggu keempat. Pengajar dan anak *sharing* dan berdiskusi tentang gerakan yang belum dimengerti.



Keterangan : Pengajar mengontrol anak-anak latihan.



Keterangan : Sedang berdiskusi membahas gerakan yang belum dimengerti.



Keterangan : Anak-anak saat akan pentas di acara HUT Lampung



Keterangan : Anak-anak akan pentas disuatu acara.



Keterangan : Anak-anak membuka suatu *event* di Bandar Lampung.